

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA MURID KELAS III DAN IV DI SD NEGERI 1 LAMCOT KABUPATEN ACEH BESAR

*The Relationship Between Toothbrushing Habits And Oral Hygiene
Status Among Third And Fourth Grade Students At Sd Negeri 1
Lamcot Aceh Besar District*

Rahmawati¹, Reca²

^{1,2}Department of Dental Health, Politeknik Kesehatan Aceh, Indonesia

Corresponding Email: reca@poltekkesaceh.ac.id

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan. Kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik dapat berpengaruh terhadap rendahnya status kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak usia sekolah dasar, pada pemeriksaan awal terdapat dari 20 anak 12 diantaranya memiliki status kebersihan gigi dan mulut di dapatkan 60% dengan indeks PHP-M kriteria buruk dengan nilai rata-rata (4,4), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas III dan IV di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 40 murid yang diambil secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks PHP-M. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut ($p = 0,008$). Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas III dan IV di SD Negeri 1 Lamcot. Diperlukan pendidikan kesehatan gigi untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik pada murid kelas III dan IV di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci: Kebiasaan menyikat gigi, Kebersihan gigi dan mulut

Abstract

Oral and dental health is an essential part of overall health. Poor toothbrushing habits can significantly affect the oral hygiene status of elementary school children. In an initial examination of 20 children, 12 of them (60%) were found to have poor oral hygiene status, as indicated by a PHP-M index with an average score of (4,4). This study aims to determine the relationship between tooth brushing habits and oral hygiene status among third - and fourth grade students at SD Negeri 1 Lamcot, Aceh Besar District. This research used an analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 40 students selected through total sampling. Data were collected through questionnaires and oral hygiene examinations using the PHP-M index. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with the chi-square test. The study test showed a significant relationship between tooth brushing habits and oral hygiene status ($p = 0.008$). It can be concluded that there is a significant relationship between tooth brushing habits and oral hygiene status among third- and fourth-grade students at SD Negeri 1 Lamcot. Dental health education are needed to improve good oral and dental hygiene among third- and fourth-grade students at SD Negeri 1 Lamcot, Aceh Besar District.

Keywords: Teeth brushing habits, Dental and Mouth Hygiene

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan manusia seutuhnya, sehingga upaya dalam bidang kesehatan gigi akhirnya berperan terhadap peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia. Kesehatan gigi penting karena pencernaan makanan dimulai dengan bantuan gigi. Selain berfungsi untuk makan dan berbicara, gigi juga penting dalam pertumbuhan dan perkembangan moral anak (Rasati, 2016)

Personal Hygiene Performance Modified (PHPM) merupakan indeks yang telah dimodifikasi dari indeks PHP (Patient Hygiene Performance Index). Metode dari indeks PHP-M ini sering digunakan untuk pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada masa gigi geligi campuran Prinsip pemeriksaan hampir sama dengan indeks PHP, akan tetapi permukaan yang diperiksa adalah bagian bukal dan lingual. Indeks PHP digunakan untuk menilai keadaan debris, sedangkan indeks PHP-M digunakan untuk mengukur plak secara obyektif. Pemeriksaan PHP-M menggunakan disclosing agent sebagai indikator plak pada gigi. Kriteria penilaian indeks PHP-M kategori baik 0-20, kategori sedang dari 21-40 dan kategori buruk 41-60 (eldarita2017).

Anak usia Sekolah dasar termasuk dalam periode pergantian gigi dari gigi susu ke permanen sampai dengan periode gigi bercampur, oleh karena itu usia ini sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut karena akan terjadi perubahan dari gigi susu menjadi gigi permanen, dan jika mengalami kerusakan maka tidak akan digantikan kembali dengan gigi lain (Prihastuti et al.,2022). Menurut (Pratama et al., 2019) anak usia 9-12 merupakan masa periode dimana gigi susu dan gigi permanen bercampur dan biasanya pada usia tersebut anak masih belum memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya.

Waktu menyikat gigi yang baik dan benar adalah menyikat gigi dilakukan dalam waktu minimal 2 menit. Penentuan waktu ini tidak sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan kontrol plak, poin penting untuk diperhatikan dalam hal ini adalah dilakukan secara sistematis agar tidak ada bagian-bagian gigi yang terlewat dan dapat menyikat seluruh permukaan gigi dengan baik (Antika 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moza Erdilla (2023), dari 60 orang anak didapatkan hasil bahwa sebanyak 20 (33.3%) anak menunjukkan kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam hari dan sebanyak 40 (67.7%) anak menunjukkan tidak menyikat gigi sebelum tidur di malam hari. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak yang belum melakukan kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur dibandingkan yang menyikat gigi sebelum tidur.

Hasil pemeriksaan awal yang dilakukan pada 20 orang anak kelas III dan IV di SDN 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar, dari pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut, bahwa 12 dari 20 anak masih belum melakukan kebiasaan menyikat gigi dengan baik, Hasil pemeriksaan awal yang dilakukan pada 20 orang anak kelas III dan IV di SDN 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar, di dapatkan 60% anak diantaranya memiliki indeks PHP-M kriteria buruk dengan nilai rata-rata (44). Sehingga terdapat kesenjangan antara target yang ditentukan Pemerintah dengan skor PHP-M indeks < 15.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada murid kelas III dan kelas IV SD 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain cross sectional,dimana peneliti ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas III dan IV di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel secara tunggal, seperti distribusi frekuensi dan persentase dari kebiasaan menyikat gigi serta status kebersihan gigi. Sementara itu, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan

antara variabel independen, yaitu kebiasaan menyikat gigi, dengan variabel dependen, yaitu status kebersihan gigi. Hubungan antar variabel dianalisis menggunakan uji chi-square dengan bantuan perangkat lunak analisis statistik, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

HASIL

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 s/d 16 April 2025, di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dan lembaran hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut yang diperoleh pada saat melakukan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

a. Data Umum Dan Data Khusus

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-Laki	24	60
2	Perempuan	16	40
Total		40	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dominan pada kategori laki - laki berjumlah 24 responden (60%).

2. Umur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siswa Berdasarkan Umur Responden Di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar

No.	Umur	Frekuensi	%
1	9 tahun	26	65
2	10 tahun	14	35
Total		40	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa umur responden yaitu dominan pada kategori umur 9 tahun berjumlah 26 siswa (65%).

3. Kebiasaan Menyikat Gigi dan Mulut Distribusi frekuensi kebiasaan menyikat gigi dan mulut responden dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menyikat Gigi dan Mulut Di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar

No	Kebiasaan menyikat gigi	Frekuensi	%
1	Baik	15	37,5
2	Kurang baik	25	62,5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki kebiasaan baik menyikat gigi berjumlah 15 responden (37,5%) dan yang memiliki kebiasaan kurang baik menyikat gigi sebanyak 25 responden (62,5%).

4. Status Kebersihan Gigi Dan Mulut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan PHP-M Di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar

No.	Pemeriksaan PHP-M	Frekuensi	%
1	Buruk	20	50
2	Sedang	13	32,5
3	Baik	7	17,5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa kebiasaan menyikat gigi dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut dominan pada kategori buruk sebanyak 20 responden (50%).

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan Kebiasaan Menyikat gigi Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Di SD 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar

Kebiasaan Menyikat gigi	Status kebersihan gigi dan mulut								P value
	Buruk		Sedang		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	4	26.7	5	33.3	6	40.0	15	100	0.008
Kurang baik	16	64.0	8	32.0	1	4.0	25	100	
Total	20	50.0	13	32.5	7	17.5	40	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas, responden yang memiliki kebiasaan menyikat gigi memiliki status kebersihan gigi dan mulut kategori buruk yaitu orang 16 (64.0%) dan responden yang memiliki kebiasaan baik menyikat gigi memiliki status kebersihan gigi dan mulut pada kategori baik yaitu orang 6 (40.0%), ada hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan Status kebersihan gigi dan mulut ($p = 0.008$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Pada hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2025 ada 16 responden (64.0%) dengan status php-m buruk. Dengan hasil uji statistic Chi-square di dapatkan hasil 0.008 ($\alpha \leq 0,05$) yang artinya ada hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dikarnakan semakin baiknya kebiasaan menyikat gigi,maka status kebersihan giginya semakin baik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyikat gigi dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut dominan pada kategori buruk sebanyak 20 responden (50%) dan kategori sedang sebanyak 13 responden (32.5%) sedangkan kategori baik sebanyak 7 responden (17.5%).

Berdasarkan hasil wawancara melalui kuesioner dengan murid SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar terdapat yang memiliki kebiasaan kurang baik menyikat gigi sebanyak 25 responden (62.5%) dan yang memiliki kebiasaan baik menyikat gigi sebanyak 15 responden (37.5%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Adanya hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar dengan nilai ($p=0.008$).

SARAN

1. Diharapkan kepada murid SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar dapat menerapkan dan membiasakan menyikat gigi agar terhindar dari masalah kesehatan gigi dan mulut
2. Diharapkan kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Lamcot Kabupaten Aceh Besar
3. untuk dapat memberi penyuluhan terhadap kesehatan gigi dan mulut dan pentingnya Kebiasaan menyikat gigi agar terhindar dari masalah Kesehatan gigi dan mulut.
4. Diharapkan kepada tenaga kesehatan gigi dan mulut agar dapat memberikan penyuluhan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan supaya dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika D.A.P, (2018). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Status Kesehatan Gingiva Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Eldarita. (2017). Perbedaan menyikat gigi dengan bulu sikat halus (soft) dan sedang (medium) terhadap indeks plak pada murid SD Negeri 01 Sungai Kamuyang Kabupaten Lima Puluh Kota. *Nurjannah* 2012, 11(74), 71–76.
- Moza Erdilla (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas IV dan V diSDNegeri12KotaBandaAceh<https://repository.poltekkesaceh.ac.id/index.php?>
- Rasati, R., Wahyuni, D. F., Prasetyowati, S., & Hadi, S. (2022). Systematic Literature Review: Pengetahuan Dan Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 4(1), 45-52.
- Pratama, W.G., Prasetya, M.A., & Suarjana, K. (2019). Gambaran Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri 4 Sanur Denpasar. *Bali Dental Journal*, 3(1), 5-8
- Prihastuti, C.C., Satrio, R., Dwiandhono, I., Taqwim, A., Ulfah, A.N.A., Fatmawati, S.N., Suratno, I.R., Zhafirah, R., Firzani, T., Noviani, T., & Prihanda, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas 4 SDN 1 Karangtengah melalui Pertunjukan Wayang Kartun dan Gerakan 21 Hari Menyikat Gigi. Fakultas Kedokteran: Universitas Jenderal Sudirman
- Atsaniati, Meilina. (2021). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Skripsi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Jumriani. (2018). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SD Inpres BTN IKIP I Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi*, Vol 17. No 2, 50-51.
- Mukhbitin, F. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Gosok Gigi Malam Sebelum Tidur Dengan Kejadian Karies Di MI AL-Mutmainnah. *Jurnal Promkes*, Vol. 6 No.2 , 155-166.
- Muzana Syarifah Rahmiza. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Anak-Anak Di Kabupaten Aceh Besar. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 6 (3), 1554.

- Rahim, Rafika. (2015). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Malam Hari Dan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Karang Tengah 07 Tangerang. *Forum Ilmiah*, Volume 12 Nomor 1, Januari 2015.
- Ramadhan, G. A. (2010). *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune.
- Ratuela, Jeineke Ellen., Mustapa Bidjuni., & Nurmin. (2022). Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Kima Bajo Kecamatan Wori KabupateN Nminahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut*, 5(1), 53–58.
- Reca, Zahara E. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Umur 3-5 Tahun Gampong Peuniti Kota Banda Aceh. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 1-5.
- Naimul Faizah, Anis. (2023). Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Dengan Skor Plak Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Thesis*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.